

2. Bagaimana desain pembelajaran yang dilakukan oleh guru sejarah SMA dalam melaksanakan pembelajaran di Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu
3. Bagaimana Kinerja guru sejarah SMA menyusun alat evaluasi dalam mengevaluasi pembelajaran di Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu

BAB III

METODE EVALUASI

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian evaluatif. Penelitian evaluasi dilakukan untuk memperoleh informasi terkait program tertentu melalui pengukuran secara cermat berdasarkan standar dan kriteria yang telah ada untuk melakukan ekplanasi sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan, penelitian ini tidak memberikan perlakuan apapun terhadap subjek penelitian, tetapi dengan cara memberikan daftar isian yang di bagikan untuk diisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Data utama dalam penelitian ini berupa pekerjaan yang diberikan oleh responden dalam mengungkap kinerja guru yang mengajar mata pelajaran sejarah SMA negeri maupun swasta di Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu

Data penelitian berupa data deskriptif kuantitatif diperoleh dari hasil pemberian angket yang dilakukan oleh peneliti pada guru dan kepala sekolah untuk mendapatkan hasil kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran

B. Model Evaluasi

Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah behavior observation scales (BOS) Untuk melihat kinerja guru dari kejadian-kejadian yang memberi kontribusi

positif maupun negatif (frequency of critical incidents) serta frekwensi dari kejadian tersebut untuk dinilai secara keseluruhan.

C. Tempat dan Waktu Evaluasi

Lokasi penelitian ini ialah seluruh SMA Negeri dan swasta tempat guru sejarah mengajar yang berada di Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu. Waktu penelitian mulai bulan Desember 2017 sampai februari 2018.

D. Populasi dan Sampel Evaluasi

a. Populasi

Arikunto (2014: 173) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2012: 119), populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari kedua pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Sejarah SMA di Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu yang mengajar di sekolah Negeri maupun swasta dibawah naungan kementrian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia yang berjumlah 25 orang.

b. Sampel

Menurut Arikunto (2014: 174), sampel atau contoh merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Apabila populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari:

1) Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana

- 2) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
- 3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk peneliti yang resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar hasilnya akan lebih baik.

Berdasarkan pendapat di atas maka penelitian ini merupakan penelitian populasi yakni semua guru yang mengajar Sejarah di SMA Negeri maupun Swasta di bawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan yang berada di kecamatan Dompu kabupaten Dompu yang berjumlah 25 orang.

Tabel 1. populasi dan sampel

No	Responden penelitian	Jumlah
1	Guru sejarah SMA	25 orang
2	Kepala sekolah	5 orang

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen 1. Teknik

pengumpulan data

a. Angket (kusioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab, kusioner merupakan alat pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono 2015: 199)

Angket dalam penelitian digunakan untuk menjaring data tentang kinerja guru yang mengajar mata pelajaran sejarah di SMA Negeri maupun Swasta yang berada di Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu di bawah naungan kementrian pendidikan dan kebudayaan

b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat dan sebagainya (Sugiono, 2004: 216 - 222). Observasi digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi atau data mengenai kinerja guru pada saat pembelajaran di kelas dan kinerja guru dalam melakukan evaluasi/penilaian pembelajaran.

2. Instrumen penelitian

Sugiyono (2015: 133) menyatakan bahwa instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Secara lebih detail Arikunto (2014:203) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Senada dengan pendapat tersebut, Riduwan (2013:25) berpendapat bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam pengumpulan data, mutu instrumen akan menentukan mutu data yang dikumpulkan, sehingga tepatlah dikatakan bahwa hubungan instrumen dengan data adalah sebagai jantungnya penelitian yang saling terkait, sedangkan Sukardi (2013:75) menyatakan bahwa fungsi dari instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sedang mengumpulkan informasi lapangan

Dari berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar data lebih mudah diolah dan menghasilkan penelitian yang berkualitas. Data yang telah terkumpul dengan menggunakan instrumen akan dideskripsikan, dilampirkan atau digunakan untuk

menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian. Instrumen memiliki peranan penting di dalam penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: lembar penilaian angket. Lembar angket ada dua macam yang pertama lembar angket untuk guru sejarah dan lembar angket kedua adalah untuk kepala sekolah untuk melakukan penilaian kinerja guru sejarah SMA yang berada di Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu dalam perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi pembelajaran.

Instrumen pengumpulan data yang menggunakan angket, berisi pernyataan dilengkapi dengan jawaban/respon. Pernyataan yang dikembang dalam instrumen angket ini memuat pernyataan positif dan negatif, sedangkan respon pada angket terdiri dari lima pilihan yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah.

Tabel. 2 Jenis pernyataan, respon dan cara pemberian skor

No	Respon	Skor pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Selalu	5	1
2	Sering	4	2
3	Kadang-kadang	3	3
4	Jarang	2	4
5	Tidak pernah	1	5

Skor total diperoleh dengan menjumlahkan skor masing-masing butir. Instrumen penilaian kinerja guru dikembangkan berdasarkan teori dan konsep yang mendasari penyusunan instrumen ini berkaitan dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran kemudian indikator tersebut kemudian dijabarkan dalam bentuk butir pernyataan .

Tabel 3 Kisi-kisi instrumen kinerja guru
(Responden guru mata pelajaran)

Aspek	Indikator	No Butir	Jmlh Btr
-------	-----------	----------	----------

perencanaan pembelajaran	a. Guru memformulasikan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik b. Guru menyusun bahan ajar secara runut, logis, kontekstual dan mutakhir. c. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif d. Guru memilih sumber belajar/ media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran	1, 2, 3 4, 5, 6, 7 8, 9, 10, 11 12, 13, 14	14
pelaksanaan pembelajaran	a. Kemampuan Memulai Pembelajaran yang Efektif b. Membuka Proses Pembelajaran c. Penguasaan Materi Pelajaran d. Pendekatan/Strategi pembelajaran e. Pemanfaatan sumber belajar /media pembelajaran f. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik g. Penggunaan bahasa h. Kemampuan Mengakhiri Pembelajaran yang Efektif	15, 16 17, 18, 19, 20 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29 30, 31, 32, 33, 34 35, 36, 37 38,	24
menilai/mengevaluasi pembelajaran	a. Evaluasi proses pembelajaran b. Evaluasi akhir pembelajaran	39, 40, 41, 42, 43 44, 45, 46, 47	9
			47

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen kinerja guru untuk kepala sekolah

Aspek	Indikator	No butir	Jumlah butir
Perencanaan pembelajaran	a. Merumuskan Silabus dan RPP dengan indikator	1, 2, 3	14
	b. Merumuskan materi	4,5	
	c. Merumuskan metode	6, 7, 8	
	d. Menentukan peraga	9, 10	
	e. Menentukan sumber belajar	11, 12	
	f. Merumuskan evaluasi	13, 14	
Pelaksanaan	1. Menggunakan RPP	15, 16, 17, 18	

pembelajaran	2. Melakukan kegiatan pendahuluan	19, 20	28
	3. Menyampaikan konsep materi sesuai RPP	21, 22, 23	
	4. Menggunakan alat peraga	24, 25	
	5. Mendayagunakan teknologi informasi	26, 27	
	6. Menentukan metode pembelajaran	28, 29, 30, 31	
	7. Menentukan media pembelajaran	32, 33, 34, 35	
	8. Menentukan sumber belajar	36, 37, 38, 39	
	9. Melakukan penilaian proses	40, 41, 42	
	Mengevaluasi/menilai pembelajaran	a. Evaluasi proses pembelajaran	
b. Evaluasi hasil pembelajaran		46, 47, 48, 49	
Jumlah			49

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen yang digunakan dalam mengukur konsep yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono (2015) untuk memastikan validitas konstruk dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor butir pertanyaan dengan skor totalnya.

Rumus yang digunakan untuk menguji instrumen adalah Product Moment dari Karl Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r = korelasi validitas yang dicari
 x = skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
 y = skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item

$\sum x$ = jumlah skor dalam distribusi x

$\sum y$ = jumlah skor dalam distribusi y

$\sum x^2$ =jumlah kuadtr skor dalam distriusi x $\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor dalam distribusi y n =banyaknya responden

kemudian hasil dari rxy dikonstruksikan dengan harga kritis product moment (r tabel), apabila hasil yang diperoleh r hitung > r tabel , maka instrument tersebut valid

Tabel 5 .Hasil Uji Validitas Instrumen

No	Responden	Jml Butir	Juml Butir Gugur	Valid	Jml h
1	Guru	47	46, 47	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40,41,42,43,44,45	45
2	Kepala sekolah	49	4,47,29,49	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40,41,42,43,44,45	

Sumber: Data olahan (*terlampir*)

2. Reliabilitas

Suharsimi Arikunto (2014: 154) menyatakan “Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran (Nana Syaodih Sukmadinata, 2008). Kuesioner dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil relatif sama (*ajeg*) pada saat dilakukan pengukuran kembali pada obyek yang berlainan pada waktu yang berbeda atau memberikan hasil yang tetap.

Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus cronbach alphasebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Apabila koefisien Cronbach Alpha (r_{11}) $\geq 0,7$ maka dapat dikatakan instrumen tersebut reliabel (Johnson & Christensen, 2012)

Tabel 6. hasil uji reliabilitas instrumen

No	Responden	r hitung	r tabel	Reliabel
1	Guru	0,514	0,735	Reliabel
2	Kepala sekolah	0,997	0,998	Reliabel

Sumber: Data olahan (*terlampir*) G.

Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat data dapat dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Usep dan Sambas ali muhidin (2011: 158) Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 22 untuk menghitung hasil kinerja guru sejarah SMA dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi pembelajaran.

Menurut sugiyono (2015: 74) setelah data terkumpul, maka langkahlangkah pengolahan data adalah:

1. Editing, adalah pemeriksaan kemali angket yang telah diisi oleh responden, pemeriksaan ini menyangkut kelengkapan pengisian secara menyeluruh.
2. Skoring, adalah pemerian skor atau bobot terhadap item-item angket berdasarkan pola skoring.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

keterangan: p : Peraentase f : Frekuensi (jumlah jawaban responden)

n : jumlah responden penelitian ini bersifat evaluatif deskriptif dengan tujuan untuk

memberikan gambaran nyata tentang kinerja guru sejarah SMA di kecamatan dompu kabupaten dompu. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dilakukan untuk mendeskripsikan tiap-tiap data dari indikator evaluasi. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan simpangan baku ideal yang dapat dicapai oleh instrumen. Tabulasi data untuk masing-masing komponen dilakukan terhadap skor yang telah diperoleh. Selanjutnya dengan menggunakan program SPSS 22 dapat diperoleh harga rerata, modus, rentang, nilai maksimum, nilai minimum, distribusi frekuensi, dan histogram untuk setiap komponen penelitian.

Berkaitan dengan data penelitian, gambar penyebaran data dapat diperoleh dari daftar tabel frekuensi yang telah dikelompokkan. Dari data yang terkumpul selanjutnya akan dilakukan analisis dengan teknik analisis evaluasi yang dilakukan dengan deskriptif kuantitatif kemudian dibandingkan dengan acuan kriteria yang telah ditentukan berdasarkan skor rata-rata ideal (M_i) dan skor simpangan baku ideal (S_{Bi}) yang dapat dicapai oleh instrumen.

Untuk menentukan skor komponen digunakan komponen-komponen sebagai berikut.

Tabel 7. Kategorisasi penilaian kinerja guru

$X > X_i + 1,8 S_{bi}$: Sangat Baik
$X_i + 0,6 S_{bi} < X \leq X_i + 1,8 S_{bi}$: Baik
$X_i - 0,6 S_{bi} < X \leq X_i + 0,6 S_{bi}$: Cukup Baik
$X_i - 1,8 S_{bi} < X \leq X_i - 0,6 S_{bi}$: Kurang Baik
$X \leq X_i - 1,8 S_{bi}$: Tidak Baik

Skor tertinggi ideal atau skor tertinggi yang mungkin yang diperoleh subjek dari keseluruhan pilihan alternatif jawaban instrumen penelitian. Skor terendah adalah skor yang

mungkin diperoleh subjek dari keseluruhan pilihan alternatif jawaban instrumen penelitian. Selanjutnya dari analisis akan disusun skor kategori komponen untuk mengetahui kecenderungan kategori sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik.

H. Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan kinerja guru ditentukan berdasarkan persentase yang telah disesuaikan dengan kemunculan indikator pada format kinerja guru. Dalam evaluasi kinerja guru yang mengajar mata pelajaran sejarah di SMA negeri maupun swasta diperlukan kriteria tertentu yang digunakan untuk memberikan pertimbangan nilai dari kinerja tersebut.

Ada banyak kriteria evaluasi yang digunakan dalam penelitian evaluasi namun, yang digunakan dalam penelitian ini adalah *fidelity*.dimana kriteria ditetapkan sebelum evaluator atau peneliti turun ke lapangan untuk melakukan penelitian. Pada penelitian ini mengacu pada tiga komponen yaitu kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Kinerja guru dikatakan baik apabila minimal 75% komponen baik, sehingga kriteria yang digunakan dalam evaluasi kinerja guru sebagai berikut:

1. Kinerja guru dikatakan sangat baik apabila semua komponen tinggi nilainya
2. Kinerja guru dikatakan baik apabila 2 dari 3 komponen tinggi
3. Kinerja guru dikatakan cukup apabila minimal 1 dari 3 komponen tinggi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

pada bab ini peneliti akan menggambarkan lokasi penelitian secara umum keadaan atau kondisi sekolah di Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu sebagai dasar peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian serta memberikan pemahaman kepada peneliti dan pembaca untuk mengetahui kondisi umum lokasi penelitian.

1. SMA Negeri 1 Dompu

1. Identitas Sekolah	
1 Nama Sekolah	: SMAN 1 DOMPU
2 NPSN	: 50203691
3 Jenjang Pendidikan	: SMA
4 Status Sekolah	: Negeri
5 Alamat Sekolah	: JL. SOEKARNO HATTA NO.56
RT / RW	: 12 / 1
Kode Pos	: 84211
Kelurahan	: Bada
Kecamatan	: Kec. Dompu
Kabupaten/Kota	: Kab. Dompu
Provinsi	: Prop. Nusa Tenggara Barat
Negara	:
6 Posisi Geografis	: -8,537 Lintang
	: 118,4649 Bujur
2. Data Pelengkap	
7 SK Pendirian Sekolah	: 23.10.1963
8 Tanggal SK Pendirian	: 2016-10-04
9 Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
10 SK Izin Operasional	: -
11 Tgl SK Izin Operasional	: 2016-10-04
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	: Tidak ada
13 Nomor Rekening	: 007.22.19258.10-5
14 Nama Bank	: PT. BANK NTB
15 Cabang KCP/Unit	: Dompu
16 Rekening Atas Nama	: SMA NEGERI 1 DOMPU
17 MBS	: Tidak
18 Luas Tanah Milik (m2)	: 8265

19	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	0
20	Nama Wajib Pajak	:	SMAN 1 DOMPU
21	NPWP	:	94946912000
3. Kontak Sekolah			
20	Nomor Telepon	:	0373 – 21077
21	Nomor Fax	:	0373 – 21077
22	Email	:	sman1_dompu@yahoo.co.id
23	Website	:	http://www.smansadompu.sch.id
4. Data Periodik			
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Bersedia Menerima
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	14000
29	Akses Internet	:	Telkomsel Flash
30	Akses Internet Alternatif	:	
5. Data Lainnya			
31	Kepala Sekolah	:	Ahmad Taufik
32	Operator Pendataan	:	Dwi Rahmah
33	Akreditasi	:	A
34	Kurikulum	:	Kurikulum 2013

Rekapitulasi Data SMAN 1 DOMPU

Tanggal rekap: 06-06-2018 12:24:56

1. Data PTK dan PD					
No	Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
1	Laki - Laki	33	5	38	380
2	Perempuan	31	9	40	554
TOTAL		64	14	78	934

Keterangan:

penugasan, berstatus aktif

-

dan terdaftar di sekolah induk.

- Singkatan :

1. PTK = Guru ditambah

Tendik

2. PD = Peserta Didik

Penghitungan jumlah PTK adalah yang sudah mendapat

2. Data Sarpras

No	Uraian	Jumlah
1	Ruang Kelas	20
2	Ruang Lab	4
3	Ruang Perpus	1
TOTAL		25

3. Data Rombongan Belajar				
No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas 10	L	145	331
		P	186	
2	Kelas 11	L	119	322
		P	203	
3	Kelas 12	L	116	281
		P	165	

Sumber Tata Usaha SMA N 1 Dompu Visi dan

Misi

VISI

SANTUN DALAM PRIBADI, TANGGUH DALAM PRESTASI

- 1) Santun dalam pribadi : memiliki sikap, perilaku dan moral yang sesuai dengan kultur budaya bangsa.
- 2) Tangguh dalam pribadi : memiliki kekuatan, kemampuan dan daya saing, baik yang bersifat akademis dan non akademis untuk menghadapi persaingan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun untuk memasuki dunia kerja.

MISI

- 1) Meningkatkan imtaq dan iptek siswa
- 2) Meningkatkan kedisiplinan, sikap toleransi dan hubungan yang harmonis antar warga sekolah
- 3) Meningkatkan layanan belajar siswa dengan kemampuan optimal di bidang akademik
- 4) Meningkatkan layanan pendayagunaan laboratorium dan perpustakaan sekolah

- 5) Mengembangkan layanan bakat dan minat siswa dalam KIR, Olimpiade mata pelajaran dan keterampilan kecakapan hidup
- 6) Mengembangkan layanan kegiatan ekstra kurikuler dan prestasi non akademik di bidang olah raga dan kesenian

2. SMA Negeri 2 Dompu

- | | |
|---------------------------|--|
| A. Nama Sekolah | : SMA Negeri 2 Dompu |
| B. NSS | : 3012 30 50 1002 |
| C. NPSN | : 50203684 |
| D. No. Akreditasi Sekolah | : 249/BAP-SM/KP/IX/2010 |
| E. MPWP Sekolah | : 00-349.0384 |
| F. Nilai/Kategori | : “ B “ |
| G. Status Sekolah | : Negeri |
| H. Mulai Penegerian | : 29 Januari 2005 (SK Bupati Dompu:
H. Abubakar Ahmad, SH) Nomor:
8 Tahun 2005 |
| Alamat Sekolah | : Jln. Lele Kelurahan Bali Kec. Dompu |
| - Propinsi | : Nusa Tenggara Barat |
| - Kabupaten | : Dompu |
| - Kecamatan | : Dompu |
| - Jalan | : Lele |
| - Kode Pos | : 84213 |
| - Telepon | : (0373) 623201 |
| - E-Mail | : smn_2dompu@yahoo.co.id |
| I. Rekening Sekolah | |
| - Nomor Rekening | : 007-22-21660-02-1 |
| - Nama Bank | : PT. BANK NTB KAB. DOMPU |
| - Kantor | : BANK NTB CAB. DOMPU |
| - Alamat | : Kel. Bada Kec. Dompu Kab. Dompu |
| - Nama Pemegang Rekening | : Kepala SMA Negeri 2 Dompu |

J. Tanah Sekolah	
K. Surat Ukur Nomor	: 438/Bali/2011
L. Tanggal	: 24 Mei 2011
M. Terbit Sertifikat	: 18 Agustus 2011
N. Luas Tanah	: 20.000 M2

VISI, MISI DAN TUJUAN SEKOLAH

VISI

Beriman dan Bertaqwa, Berkualitas, Memiliki Keunggulan dalam Mutu, Sehat Jasmani dan Rohani, Berprestasi serta Ramah dalam Pelayanan.

MISI

1. Menciptakan Kepribadian yang utuh Berakhlak mulia (Berakarakter, Berbudaya Bangsa Yang Baik) Yang didasari dengan Keimanan dan Ketaqwaan Kepada Allah.
2. Menumbuhkan sikap Sportivitas dalam Meraih Prestasi.
3. Menumbuhkembangkan Rasa Kekeluargaan dan Kerja sama antara Komponen Pendidikan serta Stake Holders (Pihak-Pihak Yang Berkepentingan).
4. Mengembangkan Manajemen Kreativitas, Bertindak dan Bersikap Tegas dalam Setiap Pengambilan Keputusan, Kebijakan.

Tujuan Sekolah

Mengacu pada Tujuan Pendidikan Nasional Untuk meningkatkan Kecerdasan, Pengetahuan, Terampil, Berakhlak Mulia, Sehat Jasmani dan Rohani, Berprestasi, Mandiri dan Mengikuti Pendidikan Lebih Lanjut; yakni meningkatkan kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut antara lain mempersiapkan peserta didik

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

2. Menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang olahraga dan seni.
3. Memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
4. Ulet dan gigh dalam berkompetensi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap efektifitas.
5. Memiliki bekal dan daya saing untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan tujuan sekolah, maka tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut.

1. Terlaksananya proses KBM secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan output yang memuaskan.
2. Tersedianya sarana dan prasarana KBM yang memadai sehingga memiliki daya dukung yang optimal terhadap terlaksananya KBM yang efektif dan efisien.
3. Disamping poin 1 dan 2 di atas,tersedianya Sumber Daya Manusia Guru dan Pegawai yang profesiona , memiliki tanggungjawab sebagai abdi Negara dan abdi Masyarakat dalam melaksanakan tugas.

Rekapitulasi Data Ketenagaan

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Dompu
 Alamat : Jln. Lele Kelurahan Bali
 Kecamatan : Dompu
 Kabupaten : Dompu
 Tahun : 2011/2012

Keadaan Tenaga Edukatif

No	Mata Pelajaran	Kebutuhan	Guru Yang Ada	Lebi	Kur
----	----------------	-----------	---------------	------	-----

			GT	GT T	Jml	h	ang (PN S)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pend. Agama Islam	3	4	2	6	3	-
2	Pend. Agama Hindu	-	-	-	-	-	-
3	Pend. Agama Katolik	-	-	-	-	-	-
4	Pend. Agama Kristen	-	-	-	-	-	-
5	Pend. Agama Budha	-	-	-	-	-	-
6	PKn	3	2	-	2	-	1
7	Penjaskes	3	2	1	3	-	
8	Bahasa dan Sastra Indonesia	4	4	1	5	-	1
9	Bahasa Inggris	4	3	1	4	-	-
10	Bahasa Prancis	-	-	-	-	-	-
11	Bahasa Mandarin	-	-	-	-	-	-
12	Bahasa Jepang	-	-	-	-	-	-
13	Bahasa Jerman	-	-	-	-	-	-
14	Bahasa Arab	2	-	2	2	-	-
15	Matematika	4	3	3	6	-	2
16	Fisika	3	2	1	3	-	-
17	Kimia	3	3	1	4	-	-
18	Biologi	3	4	-	4	-	-
19	Sejarah	3	-	3	6	-	-
20	Geografi	3	2	1	3	-	-
21	Sosiologi	3	2	1	3	-	-
22	Atropologi	-	-	-	-	-	-
23	Ekonomi	3	3	-	3	-	-
24	Akuntansi	-	-	-	-	-	-
25	Tekhnologi Inkom	3		3	3	-	-
26	Bimbingan Konseling	3	1	5	6	-	-
27	Pendidikan Seni	3	-	2	2	-	-
28	Muatan Lokal	3	-	1	-	-	-
Jumlah Total		56	35	28	65	3	4

Tenaga Administrasi

No	Jenis Layanan Administrasi	Dibutuhka n	Tenaga Administrasi Yang Ada			Lbh	Ku ra ng
			PT	PTT	Jmlh		
1	2	3	4	5	6	7	8

1	Urusan Kurikulum	-	-	-	-	-	-
2	Urusan Kesiswaan	1	1	1	3	-	-
3	Urusan SaranaPrasarana	1	1	1	2	-	-
4	Urusan Keuangan	1	1	-	1	-	-
5	Urusan Persuratan	1	-	2	2	-	1
6	Urusan Percetakan	1	-	-	-	-	1
7	Urusan Kebersihan Lingkungan	2	-	2	2	-	-
8	Urusan Keamanan Sekolah	2	-	2	2	-	
9	Urusan Laboratorium	2		2	2	-	2
10	Urusan Perpustakaan	1	-	2	2	-	2
	Jumlah Total	12	3	12	16	-	6

Sumber Tata Usaha Sma N 2 Dompu

3. SMA Negeri 3 Dompu

1. Identitas Sekolah	
1 Nama Sekolah	: SMAN 3 DOMPU
2 NPSN	: 60730374
3 Jenjang Pendidikan	: SMA
4 Status Sekolah	: Negeri
5 Alamat Sekolah	: JL. LINTAS KARAMABURA DESA OO
RT / RW	: 7 / 4
Kode Pos	: 84219
Kelurahan	: Oo
Kecamatan	: Kec. Dompu
Kabupaten/Kota	: Kab. Dompu
Provinsi	: Prop. Nusa Tenggara Barat
Negara	:
6 Posisi Geografis	: -8,5049 Lintang
	: 118,4822 Bujur

2. Data Pelengkap	
7 SK Pendirian Sekolah	: -
8 Tanggal SK Pendirian	: 2017-02-27
9 Status Kepemilikan	: Pemerintah Pusat
10 SK Izin Operasional	: 421.3/316/2010
11 Tgl SK Izin Operasional	: 2017-02-27
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	: Tidak ada
13 Nomor Rekening	: 338655331
14 Nama Bank	: BNI
15 Cabang KCP/Unit	: DOMPU
16 Rekening Atas Nama	: SMAN 3 Dompu,
17 MBS	: Tidak
18 Luas Tanah Milik (m2)	: 8402
19 Luas Tanah Bukan Milik (m2)	: 0
20 Nama Wajib Pajak	: SMAN 3 Dompu

21	NPWP	:	8,67559E+12
3. Kontak Sekolah			
20	Nomor Telepon	:	87866789440
21	Nomor Fax	:	0
22	Email	:	smanti@dompugmail.com
23	Website	:	http://www.smantidompu.sch
4. Data Periodik			
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Bersedia Menerima
26	Sertifikasi ISO	:	Proses Sertifikasi
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	1300
29	Akses Internet	:	Tidak Ada
30	Akses Internet Alternatif	:	
5. Data Lainnya			
31	Kepala Sekolah	:	SANUSI H. RASYID
32	Operator Pendataan	:	Alamsyah, S.Pd
33	Akreditasi	:	B
34	Kurikulum	:	Kurikulum 2013

Rekapitulasi Data SMAN 3 DOMPU

1. Data PTK dan PD					
No	Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
1	Laki – Laki	22	8	30	160
2	Perempuan	34	3	37	150
Total		56	11	67	310

Keterangan:

- Penghitungan jumlah PTK adalah yang sudah mendapat penugasan, berstatus aktif dan terdaftar di sekolah induk.
- Singkatan :
 1. PTK = Guru ditambah Tendik
 2. PD = Peserta Didik

2. Data Sarpras		
No	Uraian	Jumlah
1	Ruang Kelas	12
2	Ruang Lab	1
3	Ruang Perpus	1
Total		14

3. Data Rombongan Belajar				
No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas 10	L	42	94
		P	52	
2	Kelas 11	L	58	103
		P	45	
3	Kelas 12	L	60	113
		P	53	

Sumber tata usaha SMA N 3 Dompu

Visi Misi Sekolah

Visi

“Menjadikan lulusan yang ramah dalam pelayanan, disiplin dan bertanggung jawab, berahlak mulia, menguasai ilmu umum dengan tidak meninggalkan penguasaan ilmu agama”

Misi

Sebagai penjabaran dari visi di atas, maka SMA Negeri 3 D0mpu menetapkan misi sebagai berikut.

1. Membina ahlaqul karimah.
2. Mendorong kualitas pembelajaran melalui pelaksanaan kurikulum yang efektif dan efisien.
3. Memenuhi kebutuhan dan pelayanan yang terbaik.
4. Mengembangkan strategi serta sumber pendidikan yang sesuai.
5. Menebarkan kejujuran dan tanggung jawab dengan menghargai hak – hak kebersamaan dan kekeluargaan
6. Memberi kesempatan untuk memaksimalkan kemampuan.
7. Menciptakan dan mengembangkan lingkungan pembelajaran yang

profesional.

8. Menekankan penyempurnaan pada segala bidang secara terus menerus.
9. Menebarkan pembelajaran seumur hidup.
10. Mengelola sumber yang ada dengan efisien untuk memaksimalkan keuntungan bagi pendidikan.
11. Membina kedisiplinan dalam belajar, bekerja dan beribadah

4. SMA PGRI Dompu

1. Identitas Sekolah

1	Nama Sekolah	:	SMAS PGRI DOMPU
2	NPSN	:	50203695
3	Jenjang Pendidikan	:	SMA
4	Status Sekolah	:	Swasta
5	Alamat Sekolah	:	JL. Lintas Bima Sumbawa
	RT / RW	:	
	Kode Pos	:	8 / 4
	Kelurahan	:	84212
	Kecamatan	:	Dorotangga
	Kabupaten/Kota	:	Kec. Dompu
	Provinsi	:	Kab. Dompu
	Negara	:	Prop. Nusa Tenggara Barat
6	Posisi Geografis	:	
		:	-8,5277
		:	118,4706
		:	Lintang Bujur

2. Data Pelengkap

7	SK Pendirian Sekolah	:	-
8	Tanggal SK Pendirian	:	2016-10-10
9	Status Kepemilikan	:	Yayasan
10	SK Izin Operasional	:	-
11	Tgl SK Izin Operasional	:	2016-10-10
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	Tidak ada
13	Nomor Rekening	:	72219741011
14	Nama Bank	:	BANK NTB
15	Cabang KCP/Unit	:	DOMPU
16	Rekening Atas Nama	:	

17	MBS	:	SMA PGRI DOMPU
18	Luas Tanah Milik (m2)	:	Tidak
19	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	5881
20	Nama Wajib Pajak	:	0
21	NPWP	:	sma PGRI dompu
			1,70576E+13

3. Kontak Sekolah

20	Nomor Telepon	:	81918001822
21	Nomor Fax	:	
22	Email	:	dzulkifli1984@gmail.com
23	Website	:	

4. Data Periodik

24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Bersedia Menerima
26	Sertifikasi ISO	:	Proses Sertifikasi
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	1200
29	Akses Internet	:	Tidak Ada
30	Akses Internet Alternatif	:	

5. Data Lainnya

31	Kepala Sekolah	:	Faruk
32	Operator Pendataan	:	Muhammad Amri
33	Akreditasi	:	C
34	Kurikulum	:	KTSP

Rekapitulasi Data SMAS PGRI DOMPU

1. Data PTK dan PD

No	Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
1	Laki – Laki	12	0	12	89
2	Perempuan	8	2	10	32
Total		20	2	22	121

Keterangan:

Penghitungan jumlah PTK adalah yang sudah mendapat penugasan, berstatus

- aktif dan terdaftar di sekolah induk.

- Singkatan :

1. PTK = Guru ditambah Tendik

2. PD = Peserta Didik

2. Data Sarpras

No	Uraian	Jumlah
----	--------	--------

1	Ruang Kelas	5
2	Ruang Lab	0
3	Ruang Perpus	0
Total		5

3. Data Rombongan Belajar				
No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas 10	L	27	38
		P	11	
2	Kelas 11	L	25	41
		P	16	
3	Kelas 12	L	37	42
		P	5	

Sumber tata usaha SMA PGRI Dompu **Visi dan**

Misi

Cerdas terdidik, beriman dan bertaqwa, memiliki semangat berbangsa, berakhlak mulia, berkualitas, kompetitif, berdedikasi, mandiri dan professional serta berwawasan global.

MISI

1. Meningkatkan kecerdasan melalui layanan pendidikan yang bermutu
2. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa
3. Meningkatkan semangat berbangsa dan bernegara bagi siswa

Tujuan dan strategi

Secara umum tujuan sekolah menengah sebagaimana tercantum dalam UU nomor 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut untuk merealisasikan tujuan yang dimaksud serta terwujudnya visi dan misi sekolah, maka tujuan sekolah adalah sebagai berikut.

1. Terbentuknya siswa yang memiliki kecerdasan intelektual, spiritual, emosional dan sosial yang kuat

2. Terbentuknya siswa yang memiliki keimanan yang kuat terhadap Tuhan yang Maha Esa
3. Terbentuknya siswa yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa berdasarkan ajaran agama
4. Terbentuknya siswa yang memiliki semangat berbangsa dan bernegara
5. Terbentuknya siswa yang cinta tanah air dan bangsa .

Untuk merealisasikan tujuan yang dimaksud serta terwujudnya visi dan misi sekolah, maka Strategi sekolah adalah sebagai berikut.

- a. Membina hubungan kerja yang harmonis dan selaras.
- b. Meningkatkan pembinaan kerohanian, disiplin, dan keteladanan.
- c. Meningkatkan kinerja tenaga kependidikan yang profesional.
- d. Melengkapi sarana prasarana penunjang pendidikan.

5. SMA Kosgoro Dompu

1. Identitas Sekolah

1 Nama Sekolah	SMAS TRI DHARMA KOSGORO DOMPU	
2 NPSN	50203693	
3 Jenjang Pendidikan	SMA	
4 Status Sekolah	Swasta	
5 Alamat Sekolah	JL. UDANG	
RT / RW	8	/ 4
Kode Pos	84213	
Kelurahan	Bali	
Kecamatan	Kec. Dompu	
Kabupaten/Kota	Kab. Dompu	
Provinsi	Prop. Nusa Tenggara Barat	
Negara		
6 Posisi Geografis	-8,5338	Lintang
	118,4592	Bujur

2. Data Pelengkap

7 SK Pendirian Sekolah	324/120-54/v/1986
8 Tanggal SK Pendirian	1986-05-20
9 Status Kepemilikan	Yayasan
10 SK Izin Operasional	011/c/1/1989
11 Tgl SK Izin Operasional	1989-02-10
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	Tidak ada
13 Nomor Rekening	297839207
14 Nama Bank	BNI
15 Cabang KCP/Unit	BIMA
16 Rekening Atas Nama	SMA TD KOSGORO
17 MBS	Ya
18 Luas Tanah Milik (m2)	1000
19 Luas Tanah Bukan Milik (m2)	0
20 Nama Wajib Pajak	YAYASAN PENDIDIKAN TRI DHARMA DOMPU
21 NPWP	7,02884E+14

3. Kontak Sekolah

20 Nomor Telepon	87866772713
21 Nomor Fax	
22 Email	Kosgorodomp1983@yahoo.com
23 Website	

4. Data Periodik

24 Waktu Penyelenggaraan	Pagi
25 Bersedia Menerima Bos?	Bersedia Menerima

26	Sertifikasi ISO	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	PLN
28	Daya Listrik (watt)	1200
29	Akses Internet	Tidak Ada
30	Akses Internet Alternatif	

5. Data Lainnya

31	Kepala Sekolah	PAHLAWAN INDRAJAYA,SE
32	Operator Pendataan	ERMAN HARIRUSTAMAN
33	Akreditasi	A
34	Kurikulum	KTSP

1. Data PTK dan PD

No	Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
1	Laki – Laki	13	4	17	87
2	Perempuan	14	2	16	54
Total		27	6	33	141

Keterangan:

Penghitungan jumlah PTK adalah yang sudah mendapat penugasan,

- berstatus aktif dan terdaftar di sekolah induk.

- Singkatan :

1. PTK = Guru ditambah

Tendik

2. PD = Peserta Didik

2. Data Sarpras

No	Uraian	Jumlah
1	Ruang Kelas	5
2	Ruang Lab	2
3	Ruang Perpus	1
Total		8

3. Data Rombongan Belajar

No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas 10	L	38	63
		P	25	

2	Kelas 11	L	26	36
		P	10	
3	Kelas 12	L	23	42
		P	19	

Sumber tata usaha SMA KOSGORO Dompu **Visi Misi**

SMA Kosgoro Dompu.

Visi

“Unggul dalam prestasi berlandaskan moral dan perilaku terpuji”

Misi

1. Meningkatkan Iman dan Taqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Sinergi program dan sumber daya manusia.
3. Meningkatkan motivasi dan kepuasan dalam prestasi.
4. Menciptakan suasana belajar yang kondusif.
5. Meningkatkan minat baca setiap siswa.
6. Meningkatkan wawasan IPTEK untuk menyongsong era globalisasi.

B. Hasil Penelitian Kinerja guru Sejarah SMA di Kecamatan Dompu

Kabupaten Dompu

1. Kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran

Penelitian tentang kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran dapat di lihat dari strategi guru dalam mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Penelitian yang dilakukan pada bulan Desember 2017 sampe Februari 2018 terdapat beberapa guru mata pelajaran sejarah SMA di kecamatan dompu kabupaten dompu yang terlambat mengumpulkan RPP untuk ditandatangani oleh Kepala Sekolah, sehingga guru tersebut meminta tambahan waktu dalam penyelesaiannya.

. Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran sejarah dengan menganalisis RPP yang dirancang oleh guru sejarah SMA di Kecamatan Dompu

Kabupaten Dompu pada umumnya bervariasi bentuk penyusunan dan cenderung hanya dibuat untuk memenuhi standar pengumpulan administrasi tanpa melihat arti penting RPP sebagai pedoman dalam pembelajaran. RPP sekurang-kurangnya memuat bagaimana guru menyusun materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media dan sumber belajar, perencanaan langkah-langkah pembelajaran serta perancangan tes dan tugas-tugas.. Hal lain dalam penerapan metode, media dan sumber belajar juga belum bervariasi karena hanya mengacu pada buku paket dan lembar kerja peserta didik.

Data kinerja guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran diperoleh melalui angket dengan 28 butir pernyataan dan jumlah responden 30. Data kinerja guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran diolah menggunakan program SPSS 22, maka diperoleh skor tertinggi sebesar 96,7 dan skor terendah sebesar 3,3. Penentuan kecenderungan kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran dapat dikategorikan dalam lima kategori sebagai berikut.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kinerja Guru dalam perencanaan Pembelajaran

Frekuensi	Persentase	Kategori	Persentase
0	0	Sangat Baik	
29	96,7	Baik	97%
1	3,3	Cukup Baik	3%
0	0	Kurang Baik	
0	0	Tidak Baik	
30	100		
Rata-rata	54,16		

(Sumber Hasil Olah Data 2018)

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan kinerja guru sejarah SMA dalam perencanaan pembelajaran di Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu pada kategori baik dengan skor 96,7 (3,87) 29 responden dengan nilai rata-rata 54, 16.. Kesimpulan dari data di atas menunjukkan bahwa kecenderungan kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran di kecamatan Dompu Kabupaten Dompu baik. kinerja guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 2. Diagram Pie Kategorisasi Perencanaan Pembelajaran

2. Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran

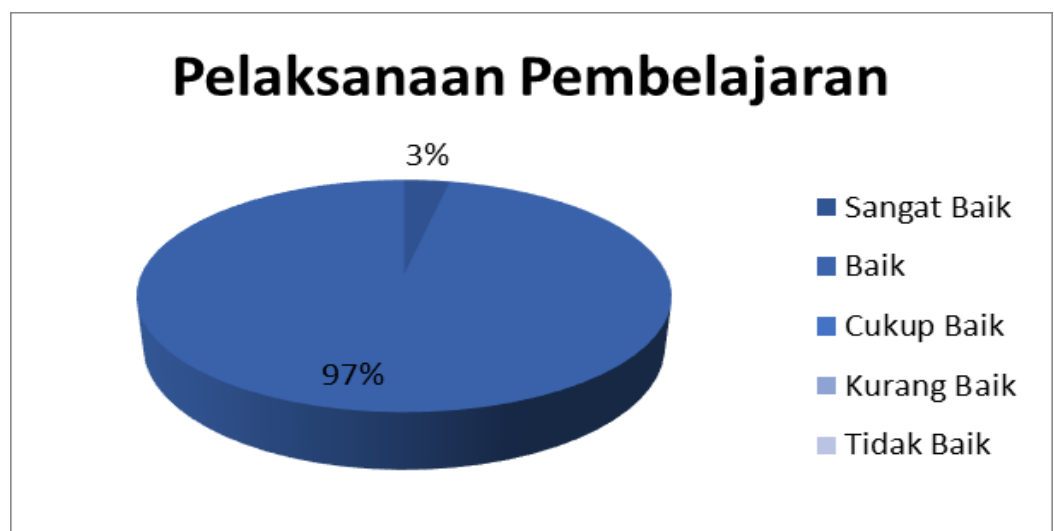
Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan metode pembelajaran, dan penggunaan media serta sumber belajar. Data kinerja guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran diperoleh melalui angket dengan 48 butir pernyataan dan jumlah responden 30. Data kinerja guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran diolah menggunakan program SPSS 22, maka diperoleh skor tertinggi sebesar 96,7 dan skor terendah sebesar 3,3. Penentuan kecenderungan kinerja guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat dikategorikan dalam lima kategori sebagai berikut.

Tabel 9 .Distribusi Frekuensi Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Frekuensi	Perecent	Kategori	Nilai
1	3,3	Sangat Baik	3,3
29	96,7	Baik	96,7
0	0	Cukup Baik	
0	0	Kurang Baik	
0	0	Tidak Baik	
30	100		
Rata-rata	97,96		

(Sumber: Hasil olah data, 2018)

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan kinerja guru sejarah SMA dalam pelaksanaan pembelajaran di Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu pada kategori baik dengan skor 96,7 (3,9) 29 responden, nilai rata-rata 97,96. Kesimpulan dari data di atas menunjukkan bahwa sebagian besar kecenderungan kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran di Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu baik. kinerja guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut.



Gambar 3. Diagram Pie Kategorisasi Pelaksanaan Pembelajaran

3. Kinerja guru dalam penilaian/evaluasi pembelajaran

Kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran terdiri dari evaluasi proses belajar dan evaluasi hasil belajar. Data kinerja guru dalam evaluasi kegiatan pembelajaran diperoleh melalui angket dengan 14 butir pernyataan dan jumlah responden 30. Data kinerja guru dalam evaluasi kegiatan pembelajaran diolah menggunakan program SPSS 22. For Windows, maka diperoleh skor tertinggi sebesar 3.96 dan skor terendah sebesar 1.80.

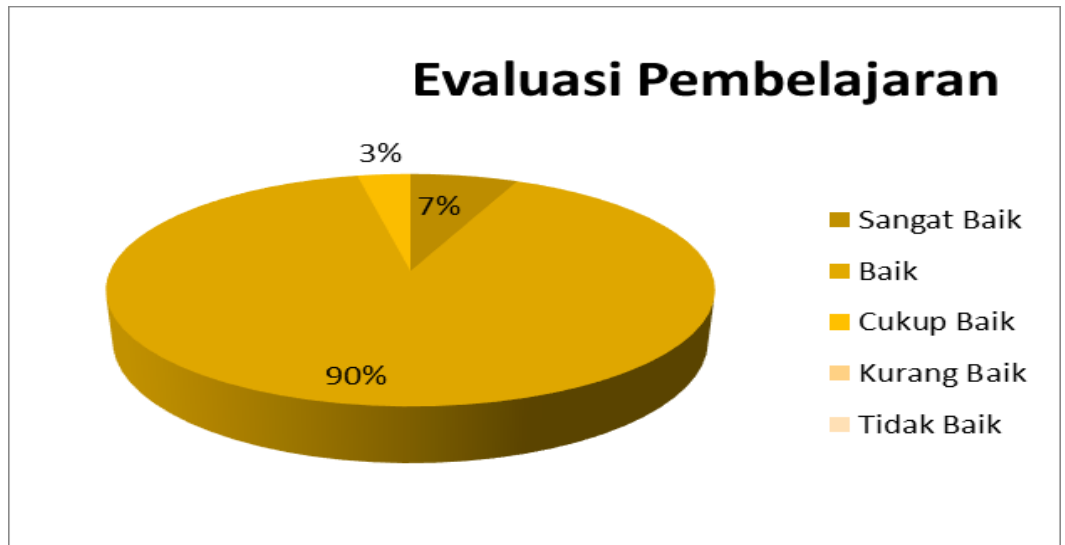
Penentuan kecenderungan kinerja guru dalam evaluasi kegiatan pembelajaran dapat dikategorikan dalam lima kategori sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi dan Kecenderungan Data Kinerja Guru dalam Evaluasi Pembelajaran

Frekuensi	Perecent	Kategori	Nilai
2	6,7	Sangat Baik	6,7
27	90	Baik	90
1	3,3	Cukup Baik	3,3
0	0	Kurang Baik	
0	0	Tidak Baik	
30	100		
Rata-rata	23, 76		

(Sumber: Hasil olah data, 2018)

Tabel 10 menunjukkan kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran di Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu pada kategori sangat baik dengan skor 7,% (2 responden), kategori baik dengan skor 90% (27 responden) dalam kategori cukup baik dengan skor 3% (1 responden), dalam kategori kurang baik dan tidak baik tidak ada dengan nilai rata-rata 23, 76. Kesimpulan dari data di atas menunjukkan bahwa kinerja guru sejarah SMA di kecamatan dompu kabupaten dompu dalam kategori baik. Selbihnya kinerja guru dalam evaluasi kegiatan pembelajaran dapat dijelaskan dengan gambar 4 sebagai berikut.



Gambar 4. Diagram Pie Kategorisasi evaluasi Pembelajaran

C. Pembahasan

Bagian ini berisi pembahasan tentang kinerja guru sejarah SMA di Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu berdasarkan penilaian kepala sekolah dan guru mata pelajaran (evaluasi diri) dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam kegiatan proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran suatu sekolah dapat dilihat dari kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Sehingga untuk menjadi seorang guru harus memiliki disiplin ilmu kependidikan yang berorientasi pada pengabdian dalam mengajar.

Guru memang menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat. Kewibawaanlah yang menyebabkan guru dihormati, sehingga masyarakat tidak meragukan figur guru. Masyarakat yakin bahwa gurulah yang dapat mendidik anak mereka agar menjadi orang yang berahlak dan berkepribadian mulia.

Dengan kepercayaan yang diberikan masyarakat, maka dipundak guru diberikan tugas dan tanggung jawab yang berat. Mengembangkan tugas memang berat, tapi lebih

berat lagi mengemban tanggung jawab. Sebab tanggung jawab guru tidak hanya sebatas berceramah dan mengajar di dinding sekolah, tetapi juga di luar sekolah. Pembinaan yang harus guru berikan pun tidak hanya secara kelompok tetapi juga secara individual. Hal ini mau tidak mau menuntut guru agar selalu memperhatikan sikap, tingkah laku, dan perbuatan anak didiknya, tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi di luar sekolah sekalipun. Dalam melaksanakan tugas, seorang guru harus memahami apa yang harus dilakukan dalam KBM (kegiatan belajar mengajar) dan itu mutlak harus diketahui oleh seorang guru dalam kesehariannya di dalam mengajar di kelas. Ada tiga tahapan yang harus guru lakukan sebagai tenaga pengajar di dalam melakukan proses belajar mengajar di kelas yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan serta tahap evaluasi.

Berikut akan diuraikan hasil penelitian tentang kinerja guru sejarah SMA di kecamatan dompu kabupaten dompu dalam hal perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran.

1. Kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan fungsi awal aktivitas manajemen pembelajaran dalam tujuan secara aktif dan efisien. Kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran meliputi merumuskan tujuan pembelajaran, menyiapkan bahan pelajaran dan sumber belajar, menyiapkan media pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, merencanakan penilaian belajar. Perencanaan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru sejarah SMA di Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu adalah membuat Perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, KKM, kalender akademik, minggu efektif dan lain-lain.

Menurut Mudlofir (2012:78) dalam kegiatan perencanaan pembelajaran harus jelas kemana peserta didik itu akan dibawa (tujuan), apa yang harus ia pelajari (isi bahan

pelajaran), bagaimana cara ia mempelajarinya (metode dan teknik), dan bagaimana kita mengetahui bahwa siswa telah mencapainya (penilaian). Sedangkan Menurut Muslich (2007:14) perencanaan pembelajaran merupakan persiapan mengelola pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kelas pada setiap tatap muka. Perencanaan pembelajaran ini paling tidak memuat perumusan tujuan/kompetensi, pemilihan dan pengorganisasian materi, pemilihan sumber/media pembelajaran, skenario pembelajaran, dan penilaian proses dan hasil belajar

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa kinerja guru sejarah SMA di Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu dalam merencanakan pembelajaran mendapatkan skor 3,87 dengan kategori baik.

2. Kinerja guru sejarah SMA dalam melaksanakan proses pembelajaran

Menurut Muslich (2007:15) pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas dan pembelajaran individual. Kegiatan ini mencakup tahapan prapembelajaran (pengecekan kesiapan kelas dan apersepsi), kegiatan inti (penguasaan materi, strategi pembelajaran, pemanfaatan media/sumber belajar, evaluasi, serta penggunaan bahasa), dan penutup (refleksi, rangkuman dan tindak lanjut).

Menurut Barnawi & Arifin (2012:17) pelaksanaan pembelajaran merupakan inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode serta strategi pembelajaran.

Dalam melaksanakan pembelajaran Kemendikbud melalui Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Dan Kebudayaan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan Pusat Pengembangan Profesi Pendidik bahwa indikator – indikator

kinerja yang akan dinilai adalah sebagai berikut: Kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, yang meliputi; kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup (Kemendikbud. 2012 : 10 - 11).

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Kinerja guru dalam proses pembelajaran meliputi a) membuka pembelajaran, b) melaksanakan kegiatan pembelajaran, c) metode yang digunakan dalam penyampaian materi, d) pemanfaatan sumber atau media, e) keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Sebelum menyampaikan materi, guru membuka pembelajaran. Prosedur standar dalam membuka pelajaran yaitu apersepsi seperti mengucapkan salam, mengabsen, mengingatkan materi sebelumnya dengan tanya jawab lalu masuk ke dalam materi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu.

Dalam kegiatan inti pembelajaran, guru akan menjelaskan materi apa saja yang akan disampaikan. Cara yang digunakan adalah dengan metode mengajar yang menarik dan media yang digunakan. Dalam pembelajaran, metode merupakan hal yang sangat penting karena metode merupakan cara untuk menyampaikan informasi atau materi kepada peserta didik. Sedangkan media merupakan sarana atau alat untuk menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Ada beberapa metode yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran diantaranya tanya jawab digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik, metode diskusi digunakan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran karena setelah diskusi peserta didik akan diminta maju untuk presentasi. Penugasan merupakan aktivitas setiap individu untuk memotivasi belajar peserta didik. Tidak hanya metode yang menarik agar peserta didik

lebih aktif, tetapi media yang digunakan oleh guru akan membuat peserta didik menjadi lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Dari hasil penelitian di atas menunjukkan kinerja guru sejarah SMA di Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mendapatkan skor 3,9 atau 29 responden memilih baik dengan kategori baik.

3. Kinerja guru dalam mengevaluasi pembelajaran

Menurut Majid, (2011) evaluasi merupakan pengukuran ketercapaian program pendidikan, perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan guru, pengelolaan pendidikan, dan reformasi pendidikan secara keseluruhan. Evaluasi dilakukan apabila kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran telah tercapai. Selain itu juga melihat dari kesiapan peserta didik dalam melaksanakan evaluasi dan pemahaman peserta didik terhadap materi terkait.

Menurut Zulfadrial & Lahir (2014:153) penilaian dan evaluasi hasil belajar adalah kegiatan untuk menentukan mutu proses dan hasil belajar dalam suatu satuan pendidikan melalui proses pengumpulan dan pengolahan informasi berkaitan proses dan hasil belajar siswa dengan menggunakan alat pengukuran berupa tes dan nontes.

Menurut Muhith (2008:101) kemampuan mengevaluasi atau penilaian hasil belajar peserta didik terdiri dari (1). Menyusun kisi-kisi test,(2) Melaksanakan tes 3) Mengolah hasil penilaian (skoring) (4) Melaporkan hasil penilaian, (5) Melaksanakan program remedial atau perbaikan pengajaran.

Tahapan evaluasi merupakan tahapan akhir yang dilakukan oleh guru sejarah SMA di kecamatan Dompu Kabupaten Dompu untuk mengetahui sejauhmana kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah diberikan dalam proses pembelajaran di

kelas dengan melakukan pemberian tugas individu, tugas kelompok serta ulangan untuk mengetahui kemampuan yang dicapai murid selama mengikuti pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan kinerja guru sejarah SMA di Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu dalam mengevaluasi pembelajaran menunjukkan mendapatkan skor 3,96 (29 responden memilih baik dan 1 responden memilih sangat baik).

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian kinerja guru sejarah SMA baik Negeri maupun Swasta di Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu masih dirasa memiliki kekurangan/keterbatasan karena penelitian ini hanya menggunakan alat pengumpulan data berupa angket pada responden kepala sekolah dan guru mata pelajaran sehingga kesimpulan tidak bisa digeneralisasikan hasilnya.